

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Bank Syariah di Indonesia pada tahun 2021 terjadi penggabungan antara tiga Bank Syariah (merger) yaitu PT bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Yang kemudian dari merger ketiga bank ini terbentuk PT Bank Syariah Indonesia (BSI). Terobosan penggabungan ketiga bank ini diharapkan dapat memberikan alternatif pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat untuk mendorong perekonomian nasional. Selain itu, BSI sendiri dibentuk untuk memperkuat dan mengembangkan ekosistem ekonomi Syariah dan industri halal nasional di Indonesia yang menggandeng industri Syariah lainnya, seperti korporasi, ritel, UMKM, koperasi, dan lain-lain.²

Dari tahun ke tahun perkembangan bank Syariah Indonesia makin meningkat pada laporan yang terbaru pada maret 2025 aset BSI mencapai RP401 Triliun, tumbuh 12% (YoY). Sementara Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 7,40% (YoY) ke level Rp391 Triliun di mana 61% berkontribusi oleh dana murah (CASA). Pembiayaan mencapai Rp287,20 triliun dengan kualitas pembiayaan terjaga dengan indikasi NPF Gross 1,88% membaik dari periode sebelumnya. Hal ini berdampak baik pada rasio *Cost of credit* (CoC) perseroan juga membaik di level 0,93%.³

Dari data tersebut dapat kita ketahui bersama bahwa minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan perbankan Syariah khususnya BSI dari

² Kuta Karmila Utari et al., "Efisiensi Keputusan Merger Tiga Bank Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di BSI Kc Bengkulu Panorama)," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 311–24, <https://doi.org/10.37676/ekoAmbis.v10is1.1922>.

³ Bank Syariah Indonesia, "Kinerja Solid Dan Tumbuh Rerata Di Atas Industri, BSI Raih Predikat Best Performance Sharia Bank 2025," 2025, [https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/kinerja-solid-dan-tumbuh-rerata-di-atas-industri-bsi-raih-predikat-best-performance-sharia-bank-2025#:~:text=Berdasarkan kinerja Maret 2025%2C aset,oleh dana murah \(CASA\)](https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/kinerja-solid-dan-tumbuh-rerata-di-atas-industri-bsi-raih-predikat-best-performance-sharia-bank-2025#:~:text=Berdasarkan kinerja Maret 2025%2C aset,oleh dana murah (CASA).).

tahun ke tahun mengalami peningkatan. Meskipun, pertumbuhan aset dan pembiayaan BSI menunjukkan kinerja yang solid, penetrasi nasabah perbankan syariah di Indonesia masih rendah, hanya mencapai sekitar 7-8% dari total pangsa perbankan nasional per 2025, dengan sebagian besar nasabah berfokus pada wilayah perkotaan dan semi perkotaan.⁴ Namun, minat masyarakat pedesaan terhadap bank syariah Indonesia (BSI) menunjukkan tren positif namun masih terkendala oleh literasi dan aksesibilitas. Yang secara umum minat ini muncul oleh keinginan menggunakan layanan perbankan yang sesuai prinsip syariah (bebas riba).⁵ Hal ini menandakan adanya kesenjangan yang signifikan di daerah pedesaan dan perkotaan terkait pengetahuan masyarakat tentang bank syariah Indonesia, maka dari itu peneliti ingin mengecek apakah faktor pengetahuan perbankan syariah, lingkungan sosial dan aksesibilitas lokasi dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menjadi nasabah bank syariah Indonesia.

Pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan manusia terhadap suatu objek atau suatu hal tertentu yang didapatkan melalui pancaindra. Sedangkan pengetahuan perbankan syariah mengenai sejauh mana seseorang mengetahui tentang konsep, sistem, dan produk pada perbankan syariah. Menurut Philip Khotler, pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi

⁴ Isti Nuzulul Atiah Dea Hanida, Moh. Mukhsin, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10, no. 204 (2025).

⁵ Departemen ekonomi dan bisnis sekolah vokasi UGM, "Beragam Perspektif Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia" (YOGYAKARTA, 2024), [https://deb.sv.ugm.ac.id/beragam-perspektif-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah-di-indonesia/#:~:text=Banyak individu%2C terutama yang beragama,%2C dan maisir \(spekulasi\).](https://deb.sv.ugm.ac.id/beragam-perspektif-masyarakat-terhadap-perbankan-syariah-di-indonesia/#:~:text=Banyak individu%2C terutama yang beragama,%2C dan maisir (spekulasi).)

perilaku dalam pembelian produk/jasa.⁶ Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk di bank syariah dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Karena, pengetahuan dan informasi masyarakat tentang bank syariah masih sangat rendah di sebabkan oleh semakin melekatnya konsep bank umum (konvensional) di kalangan masyarakat sehingga membuat banyak masyarakat yang menggunakan jasa bank konvensional di bandingkan dengan jasa bank syariah.

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Wonodadi memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Hal ini sesuai dengan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Kecamatan Wonodadi Dalam Angka 2025. Bahwa luas lahan sawah seluruhnya mencapai 2.200 Ha terdiri dari 1.300 Ha non irigasi dan lahan sawah ditanami lainnya seluas 900 Ha.⁷ Dimana masyarakat yang membutuhkan akan melakukan usaha atau untuk memperbesar usahanya pasti membutuhkan tambahan modal ataupun pembiayaan. Akan tetapi kebanyakan masyarakat kecamatan wonodadi lebih banyak yang menggunakan sistem kredit di bank konvensional dibandingkan sistem pembiayaan yang ada di bank syariah dikarenakan, pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah. hal ini dikarenakan pengetahuan yang masih beragam tentang perbankan syariah. masyarakat masih belum mengetahui perbankan syariah di karenakan minimnya pengetahuan dan informasi yang mereka peroleh. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menghambat peluang tumbuhnya perbankan syariah di Indonesia. Jika pengetahuan seseorang terhadap sesuatu belum konsisten, maka hal ini akan berpengaruh pada sikap seseorang terhadap objek sikap tersebut.

⁶ Nur Hasana, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pelayanan Terhadap Persepsi Dan Minat Menabung Masyarakat Muslim Di Bank Syariah" (UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2021).

⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, *Kecamatan Wonodadi Dalam Angka 2025*, ed. Lely Agustining Ayu Kumala (Blitar: BPS Kabupaten Blitar, 2025), <https://blitarkab.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/5346e371f195e2b6d03a02c9/kecamatan-wonodadi-dalam-angka-2025.html>.

Pada masyarakat pedesaan keputusan individu sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya dikarenakan interaksi sosial yang mereka lakukan. Karena kecamatan wonodadi ini daerah semi pedesaan maka bisa juga keputusan dipengaruhi oleh lingkungan sosial mereka. Maka dari itu keputusan dalam memilih layanan perbankan kemungkinan besar dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, teman ataupun tetangga. Oleh karena itu saya ingin mengetahui di kecamatan wonodadi ini lingkungan sosialnya apakah dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menjadi nasabah bank syariah.

Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kesuma dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Sabang Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah”, dimana dalam penelitian ini Lingkungan Sosial mempengaruhi keputusan seseorang dalam menjadi nasabah Bank Aceh Syariah. Yang dapat dibuktikan bahwa lingkungan sosial dapat mempengaruhi keputusan dalam untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini juga disebutkan dari teori oleh Dalyono (2009) bahwa indikator dari lingkungan sosial terdiri dari teman bergaul, lingkungan tetangga dan aktivitas masyarakat. Dari indikator ini dapat kita lihat bahwa lingkungan sosial bisa menjadi penentu minat seseorang.

Dan yang terakhir adalah faktor aksesibilitas lokasi yang merupakan keterjangkauan atau derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap objek atau suatu pelayanan lokasi. Kecamatan wonodadi sendiri ke bank Syariah Indonesia lumayan jauh dari yang terdekat yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Soedirman dan Bank Syariah Indonesia Blitar Tanjung. Peneliti juga ingin mengetahui apakah aksesibilitas lokasi menjadi suatu pertimbangan terhadap minat masyarakat kecamatan wonodadi dalam menjadi nasabah Bank Syariah. Berangkat dari ketiga permasalahan tersebut saya ingin meneliti apakah faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

Selanjutnya, Minat berhubungan dengan gaya gerak mendorong untuk menghadapi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang dalam mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan pengalaman individu dalam interaksi lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, dapat diartikan bahwa minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dari kegiatan tersebut.⁸

Alasan dari pemilihan ketiga variabel tersebut adalah dari observasi yang dilakukan peneliti, pengetahuan perbankan syariah, lingkungan sosial dan aksesibilitas lokasi merupakan suatu hal yang penting untuk diteliti. Karena ketiganya saling berkaitan dan kerap kali bersinggungan dengan masyarakat khususnya di Kecamatan Wonodadi. Pada variabel Pengetahuan Perbankan Syariah, pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan seseorang terhadap suatu hal yang dalam hal ini adalah Bank Syariah yang di dalam masyarakat merupakan awal dari ketertarikan mereka.

Selanjutnya, lingkungan sosial merupakan sumber informasi bagi masyarakat tentang berbagai hal dimana lingkungan sosial ini yang secara rutin bersinggungan dengan individu setiap harinya. Maka dari itu, dari lingkungan sosialnya yang pengetahuan perbankan syariah tersebut akan timbul. Dan yang terakhir aksesibilitas lokasi yang merupakan keterjangkauan dari lokasi bank syariah Indonesia, variabel ini dipilih karena setelah pengetahuan dan lingkungan sosial masyarakat akan memiliki pilihan atau pertimbangan mitra keuangan yang akan digunakan.

Pada penelitian ini teori yang digunakan adalah TPB (*Theory of Planned Behavior*) merupakan teori yang berfokus pada faktor-faktor yang menentukan perilaku nyata individu. Fondasi utama dari teori ini sendiri merupakan perspektif kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk

⁸ Januar Barkah dan Taufik Taufik, "Kreativitas Guru Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah," *Alur Sejarah: Jurnal Pendidikan Sejarah* 3, no. 2 (2020): 194–99.

melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Faktor utama dari *Theory of Planned Behavior* ini adalah *intention* (niat) individu untuk melakukan suatu perilaku.⁹

Alasan peneliti menggunakan teori ini karena pada penelitian ini berfokus pada minat seseorang menjadi nasabah perbankan syariah, dimana teori TPB ini sangat relevan. Dimana keterkaitan antar teori dan penelitian ini menjelaskan tentang minat berperilaku seseorang dalam tiga faktor utama yaitu: ¹⁰ a. Sikap terhadap perilaku: dipengaruhi oleh pengetahuan tentang perbankan syariah. ; b. Norma subjektif: dipengaruhi oleh lingkungan sosial. c. Kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*): dapat dipengaruhi oleh faktor seperti aksesibilitas lokasi kantor BSI.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Nikmah Pulungan tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padang Sidempuan Angkatan 2017)”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, sedangkan lokasi dan biaya administrasi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. ¹¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ulfa Yunita tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Sabang Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah”. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan

⁹ Ni Putu Sri Harta Mimba, *Pemberdayaan BUMN Di Era Digital Society*, ed. Deepublish (Yogyakarta: Deepublish, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=RTkVEQAAQBAJ>.

¹⁰ I Putu Gde Sukaatmadja Anak Agung Elik Astari, Ni Nyoman Kerti Yasa, I Gusti Ayu Ketut Giantari, *Technology Accepted Model, Theory Of Planned Behavior, Dan Fear Of Covid-19: Niat Konsumen Melanjutkan Penggunaan Dompot Digital*, ed. Miko Andi Wardana (CV. Intelektual Manifes Media, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=uRPjEAAAQBAJ>.

¹¹ Nikmah Pulungan, “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Biaya Administrasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan Angkatan 2017)” (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN, 2022).

masyarakat sabang menjadi nasabah bank syariah, sedangkan promosi dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat sabang menjadi nasabah bank syariah.¹² Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Muhd Syahrul Akbar tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Muslim Di Kota Malang Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah indonesia sedangkan variabel promosi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah dan variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.¹³

Dari penelitian-penelitian sebelumnya meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah, namun masih jarang penelitian yang menggabungkan ketiga faktor tersebut. Selain itu, masih jarang penelitian yang menggunakan masyarakat desa sebagai objek penelitian dalam minat menjadi nasabah pada bank syariah Indonesia. Khususnya di Kecamatan Wonodadi yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat literasi keuangan yang berbeda dibanding wilayah perkotaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan aksesibilitas lokasi secara simultan pada masyarakat pedesaan, khususnya di Desa Wonodadi, masih sangat diperlukan untuk mengisi kekosongan literatur ini.

Sementara keterbaruan dalam penelitian ini adalah menggabungkan secara simultan tiga faktor penting pengetahuan perbankan syariah, lingkungan sosial, dan aksesibilitas lokasi dalam mempengaruhi minat masyarakat menjadi

¹² Dwi Ulfa Yunita Kesuma, “Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Lokasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Masyarakat Sabang Menjadi Nasabah Bank Aceh Syariah” (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2022).

¹³ Muhd Syahrul Akbar, “Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Muslim Di Kota Malang Untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi,” 2023.

nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian sebelumnya umumnya hanya mengkaji salah satu atau dua faktor tersebut secara terpisah tanpa melihat interaksi simultan ketiganya. Selanjutnya, Fokus penelitian pada masyarakat desa, khususnya di Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan tingkat literasi keuangan yang berbeda dengan wilayah perkotaan, juga merupakan kebaharuan. Penelitian terdahulu banyak berfokus pada wilayah perkotaan atau semi-perkotaan, sedangkan penggunaan masyarakat desa sebagai objek penelitian masih sangat jarang, sehingga penelitian ini mengisi kekosongan literatur mengenai konteks pedesaan dalam minat menjadi nasabah BSI pasca-merger. Penelitian ini mengambil lokasi di kecamatan Wonodadi yang memiliki profil ekonomi berbasis pertanian dan perdagangan kecil dengan tingkat literasi keuangan yang sedang, memberikan konteks nyata yang belum banyak dieksplorasi, sehingga hasilnya dapat memberikan rekomendasi kebijakan dan strategi BSI dalam memperluas inklusi keuangan syariah di daerah pedesaan.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan literatur dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan layanan perbankan syariah di pedesaan. Dari judul penelitian, “Pengaruh Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah, Lingkungan Sosial Dan Aksesibilitas Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus: Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar)”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah yang muncul pada penelitian ini adalah tentang pengaruh pengetahuan perbankan syariah (X1), lingkungan sosial (X2), aksesibilitas lokasi (X3) terhadap minat (Y) menjadi nasabah bank syariah Indonesia.

Selanjutnya adalah Batasan penelitian, batasan penelitian ini ditetapkan agar pembahasan lebih fokus dan mendalam. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, yang belum atau sudah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Objek penelitian adalah minat masyarakat untuk menjadi nasabah BSI yang dianalisis berdasarkan tiga faktor, yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah, lingkungan sosial, dan aksesibilitas lokasi. Dan pada Penelitian ini hanya terbatas pada ruang lingkup Kecamatan Wonodadi, sehingga tidak mencakup variabel atau wilayah lain di luar konteks tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Apakah pengetahuan tentang perbankan syariah, lingkungan sosial, dan aksesibilitas lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Wonodadi menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Wonodadi untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Wonodadi untuk menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah aksesibilitas lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Kecamatan Wonodadi untuk menjadi nasabah bank syariah indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Menguji pengaruh signifikan pengetahuan perbankan Syariah, lingkungan sosial dan aksesibilitas lokasi terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia
2. Menguji pengaruh signifikan pengetahuan perbankan Syariah terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia

3. Menguji pengaruh signifikan lingkungan sosial terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia
4. Menguji pengaruh signifikan aksesibilitas lokasi terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) adalah: penelitian ini membantu memperkuat dan menumbuhkan pengembangan TPB dengan menerapkan model tiga faktor utama yaitu pengetahuan perbankan syariah (sikap terhadap perilaku), lingkungan sosial (norma subjektif), dan aksesibilitas lokasi (*perceived behavioral control*), secara simultan dalam konteks minat pedesaan menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji relevansi teori dalam konteks keuangan syariah yang spesifik, tetapi juga memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana ketiga faktor tersebut secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku dalam pengambilan keputusan finansial.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat kecamatan wonodadi sebagai calon nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memilih perbankan Syariah sebagai mitra keuangannya.

b. Bagi Perbankan Syariah

Dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, Lingkungan Sosial Dan Aksesibilitas Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Desa Wonodadi, Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)” diharapkan

dapat memberikan masukan maupun pertimbangan bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam pengambilan keputusan di bidang pemasaran dan edukasi yang lebih efektif berkaitan dengan minat masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Selain itu pada penelitian ini diharapkan perbankan Syariah mampu memberikan atau menyediakan apa yang sedang dibutuhkan dan diharapkan oleh para calon nasabah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh pengetahuan perbankan Syariah, lingkungan sosial dan aksesibilitas lingkungan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh tiga variabel bebas, yaitu pengetahuan tentang perbankan Syariah, lingkungan sosial, dan aksesibilitas lokasi, terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Yang fokus penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar. Yang wilayah ini dipilih karena mayoritas penduduknya bermata pencaharaan sebagai petani dan pedagang dan berpotensi menjadi nasabah bank Syariah, namun tingkat pemanfaatan layanan perbankan Syariah di wilayah ini masih relatif rendah.

G. Penegasan Variabel

1. Secara konseptual

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah proses, dimana untuk dapat menjadi sebuah pengetahuan diperlukan tahap-tahap yang harus dilalui, dapat dikatakan sebagai sebuah pengetahuan jika dapat dimaknai dan bermanfaat atau mendatangkan *value* bagi penggunaannya.¹⁴

b. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial.¹⁵

c. Aksebilitas lokasi

Aksebilitas atau keterjangkauan adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap objek atau suatu pelayanan.¹⁶ Jadi, aksebilitas lokasi merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau.

d. Minat

Minat adalah adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dapat menyebabkan seseorang giat

¹⁴ Ragil Tri Atmi, *Buku Ajar Knowledge Management* (Airlangga University Press, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Q8ilEAAAQBAJ>.

¹⁵ Thomas Tokan Pureklolon, *Menuju Demokratisasi Dan Masyarakat Politik: Tilikan Tentang Pluralisasi Kekuasaan Dalam Politik*, ed. V.M.Murwaningsih (PT Kanisius, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=BgRREQAAQBAJ>.

¹⁶ Wikipedia, "Keterjangkauan," wikipedia, 2025, <https://id.wikipedia.org/>.

melakukan suatu kegiatan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.¹⁷

e. Bank Syariah

Bank Syariah adalah Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uangnya yang dioperasikan sesuai prinsip islam.¹⁸

2. Secara Operasional

a. Pengetahuan tentang perbankan Syariah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan tentang perbankan Syariah adalah mengenai sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang konsep, sistem dan produk pada perbankan Syariah. Seperti, konsep bagi hasil tanpa bunga maupun produk-produk seperti mudharabah, wadiah dll.

b. Lingkungan sosial

Di dalam lingkungan sosial terjadi bermacam-macam interaksi sosial, dari interaksi inilah yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa layanan perbankan Syariah, bisa karena saran dari teman, saudara, tetangga maupun yang lain.

c. Aksebilitas lokasi

Pada aksebilitas lokasi menyangkut keterjangkauan ataupun kemudahan dalam menjangkau atau menggunakan layanan

¹⁷ Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perawatan*, ed. staff redaksi BPK Gunung Mulia, edisi ke 5 (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=bIsPmNWNxQMC>.

¹⁸ Reza Rian Saputra, *Teori Dasar Manajemen Perbankan Syariah*, ed. eeng juli efrianto Desi Isnaini (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=r38NEQAAQBAJ>.

perbankan Syariah, semakin mudah dijangkau maka juga akan semakin diminati oleh masyarakat.

d. Minat

Minat bisa disebut juga sebagai keinginan dalam konteks ini dari minat menjadi nasabah Bank Syariah, keinginan ini bisa muncul dari dorongan maupun interaksi yang dilakukan oleh masyarakat.

e. Bank Syariah

Bank Syariah merupakan layanan keuangan perbankan yang berjalan sesuai prinsip islam, hal ini tentunya sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang mayoritasnya beragama islam.

H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Perumusan sistematika penulisan tugas akhir digunakan sebagai arahan mengenai materi pembahasan pada penelitian. Dengan demikian, diharapkan bisa mempermudah pembaca untuk mengetahui maksud dari penelitian skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pendahuluan penelitian digunakan untuk memberikan gambaran singkat tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Terdapat beberapa unsur didalam pendahuluan, diantaranya yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam kajian pustaka ini digunakan untuk menyelidiki permasalahan-permasalahan pada penelitian secara kronologis serta bisa menjadi acuan bagi peneliti ketika memberikan arti teknik analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Adapun beberapa unsur

didalam kajian pustaka, diantaranya yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini berfungsi untuk memandu pembahasan pada penelitian dan juga sebagai sarana atau alat untuk meningkatkan kualitas dan keandalan hasil penelitian dengan kontribusi yang nyata dengan ilmu pengetahuan, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta tehnik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari penelitian, diantaranya yaitu pemaparan data, temuan penelitian, dan analisis data.

Bab V Pembahasan, dalam pembahasan ini berisi rangkaian jawaban dari permasalahan, mengidentifikasi, dan menyesuaikan pada temuan-temuan penelitian.

Bab VI Penutup, dalam bab penutup ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan. Adapun bagian bab ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.